

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin pesat dengan berbagai canggihnya perkembangan teknologi, pergeseran perkembangan era generasi 4.0 ini sebenarnya banyak manfaatnya disegala bidang, namun Fakta Di lapangan ditemukan permasalahan yang berhubungan dengan rendahnya perkembangan bahasa, lemahnya dalam berbahasa seperti kurang mampu mengekspresikan diri, rendahnya anak dalam berkomunikasi dengan teman sebaya karena anak menghabiskan waktunya dengan berbagai peralatan teknologi yang berakibat pada kemampuan bahasa pada anak. Kemampuan bahasa bagi anak sangat penting, bahasa menjadi sebuah alat komunikasi atau penghubung antar sesama, bahasa menjadi penting karena kemampuan bahasa menjadi pondasi awal seseorang dalam berkomunikasi, menyampaikan pendapat, pikiran.

Pemahaman tentang perkembangan bahasa bukan hanya dalam bentuk bahasa secara lisan, namun mencakup empat keterampilan berbahasanya. Empat keterampilan berbahasa yang dimaksud meliputi menyimak (mendengarkan), berbicara, membaca, dan menulis. (Rahayu,2017). Bahasa sangatlah penting bagi anak karena dalam seseorang tidak akan lepas dari penggunaan bahasa dan pemerolehan bahasa. Kemampuan berbahasa anak pada umumnya dapat dibedakan atas kemampuan berbahasa reseptif (mendengar dan memahami) dan kemampuan ekspresif atau berbicara. Bahasa reseptif adalah kemampuan dalam mendengar dan memahami bahasa lisan yang dikatakan orang lain. Bahasa reseptif lebih menekankan pada kemampuan seseorang dalam mengingat dan memahami bahasa yang disampaikan oleh orang lain. Kemampuan

memahami juga meliputi keterampilan anak dalam memahami aturan guru didalam kelas, perintah dan penjelasan (Levey dalam Andini, 2016).

Kemampuan anak dalam belajar berbahasa diawali dengan kegiatan menyimak. Kemampuan menyimak menjadi bagian dari bahasa reseptif yang perlu diberikan perhatian khusus, kemampuan menyimak merupakan landasan bagi anak untuk menerima informasi dan merespon informasi (Munar & Suyadi, 2021). Pemberian stimulus perkembangan kemampuan menyimak anak usia dini tidak dapat dilakukan secara tergesa-gesa, harus dilakukan secara bertahap mulai dari melihat karakteristik anak yang berbeda-beda, gaya belajar anak yang beragam, dan perlu adanya media yang lebih menarik dan lebih menyenangkan dalam proses pembelajarannya sehingga membuat anak lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Pentingnya pemberian stimulus perkembangan kemampuan menyimak pada anak, karena kemampuan menyimak merupakan perkembangan awal bagi anak untuk dapat mengembangkan kemampuan bahasa lainnya, kemampuan menyimak merupakan bagian terpenting dari perkembangan bahasa bagi anak usia dini, ketika kemampuan menyimak lemah ini akan mempengaruhi interaksi dan komunikasi.

Minimnya interaksi sosial antar sesama pada anak usia dini berimbas pada menurunnya kemampuan menyimak pada anak usia dini. Dapat kita dapati anak usia dini jenjang usia 5-6 tahun yang seharusnya sudah mampu menguasai 8000 kosakata sebagaimana yang dikatakan oleh (Dhieni, 2014), ternyata tidak mampu memenuhi standar minimal nasional. Oleh karena itu perlu untuk ditingkatkan perkembangan kemampuan menyimak pada anak usia dini. Pemerolehan perkembangan keterampilan berbahasa perlu mendapat stimulasi yang seimbang dan perlu ditingkatkan sedari dini. Dalam pemerolehan pembelajaran kemampuan menyimak anak, anak akan mampu mendapatkan konsep dan kosakata baru, dalam menyimak pula anak mampu memiliki dasar dari

keterampilan berbicara, membaca dan menulis, dan dari menyimak pula merupakan bentuk dari komunikasi yang patut.

Beberapa penelitian terdahulu terkait dengan kemampuan menyimak anak yang peneliti sebelumnya lakukan tersebut menjumpai permasalahan yang sama yaitu terkait masih rendahnya kemampuan menyimak anak dalam mendengarkan guru di kelas masih belum terlihat, anak-anak memilih mengobrol dengan teman disampingnya dll, dan dalam penelitian terdahulu ini menggunakan metode bercerita melalui wayang kertas dengan penggunaan metode tersebut mampu terlihat hasil anak yang mencapai tujuan yang maksimal dan mengalami peningkatan. (Doludea & Nuraeni, 2018).

Dalam penelitian terdahulu tersebut membuat peneliti menginginkan peningkatan kemampuan menyimak pada pembelajaran dengan sebuah media pembelajaran sebagai bantuan media dalam peningkatan kemampuan menyimak anak yaitu dengan menggunakan media *big book*.. lanjut penelitian terdahulu mengenai kemampuan menyimak pula telah diteliti oleh Krisensiana dkk dalam penelitiannya yang menemukan kemampuan menyimak anak yang masih lemah, peneliti tersebut menggunakan metode mendongeng menggunakan media papan flanel untuk anak usia 5-6 tahun, dengan ditemukanya keterampilan menyimak yang masih rendah terlihat saat komunikasi anak yang digunakan saat dengan temannya, anak tidak mau menjawab pertanyaan guru, keterbatasan media dalam proses pembelajaran yang membuat kemampuan menyimak ini dikembangkan oleh peneliti tersebut.

Beberapa peneliti terdahulu yang telah dilaksanakan oleh Fahitah dan Watini (2021) dalam penelitiannya dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini mampu dikembangkan dengan penggunaan media pembelajaran, yaitu media kartu huruf huruf dalam mengembangkan kemampuan membaca ini mampu meningkat, namun masih perlu adanya inovasi baru dan media yang lain agar tujuan dalam pemberian stimulus

kemampuan membaca untuk anak berhasil, peneliti sendiri ingin mengembangkan kemampuan menyimak anak dengan media yakni media *bigbook* dalam pembelajaran, yang diharapkan mampu menjadi salah satu cara peningkatan kemampuan menyimak pada anak usia dini karena media *big book* mempunyai efek visualisasi yang dapat merangsang mata untuk menikmati gambar dan memahami teks yang memberi penjelasan pada gambar.

Menurut Usaid (2014) media *big book* merupakan buku jenis bacaan yang di dalamnya terdapat gambar, tulisan, ataupun ukuran dalam skala besar. Dalam penelitian terdahulu diatas beberapa peneliti menemukan adanya kemampuan berbahasa anak yang masih rendah, kemampuan anak dalam konstentrasi pemahaman informasi, terbatasnya sebuah media pembelajaran, dengan faktor internal pada anak baik sikap dan psikologis maupun faktor eksternal pada anak yaitu lingkungan yang mempengaruhi kemampuan tersebut rendah, oleh karena itu penelitian lebih lanjut sangat diperlukan untuk pengembangan kemampuan menyimak anak dengan mengeksplorasi penggunaan media pembelajaran inovatif dengan media *big book* dan dengan metode pembelajaran yang tepat guna meningkatkan keterampilan menyimak anak.

Pentingnya kemampuan menyimak untuk dikembangkan pada anak usia dini karena kemampuan ini menjadi sebuah dasar penguasaan bahasa baik lisan maupun tulisan, membuat anak lancar dalam berkomunikasi, kemampuan ini pula berdampak pada kemampuan kognitif anak kedepannya, sosialisasi anak, serta membantu anak dalam memahami perintah dan isi cerita dengan baik. Kemampuan ini menjadi pondasi awal dalam berbahasa dengan pentingnya kemampuan menyimak tersebut peneliti merasa pentingnya kemampuan menyimak anak ditingkatkan karena menjadi dasar awal anak dalam berbahasa, selaras menurut Patilima (2015) menyatakan bahwa kemampuan menyimak merupakan kemampuan berbahasa yang amat penting dalam mendukung anak dalam berkomunikasi.

Kemampuan menyimak ini apabila tidak dikembangkan pada anak sejak dini akan berdampak diantaranya permasalahan anak menjadi kesulitan memahami dan menggunakan bahasa dengan baik, terganggunya kemampuan kognitif berkaitan dengan pemahaman konsep dan berhitung, serta gangguan kemampuan sosial emosional anak yang akan berdampak pada kurangnya antusias anak dan pada pembelajaran anak menjadi kesulitan, selain kemampuan menyimak yang akan terhambat, akan menghambat pula kemampuan berbicara dan menulis yang akan berdampak pada keberhasilan akademik anak pada saat Sekolah. Ini menjadi suatu acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini karna sangat disayangkan apabila kemampuan menyimak ini tidak ditingkatkan dari sejak dini.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan yang telah dilakukan di salah satu TK di Kabupaten Cirebon. Yang dilakukan observasi terhadap kemampuan menyimak anak usia dini menunjukkan bahwa kemampuan menyimak masih tergolong rendah. Terkait dengan masalah yang ditemukan pada hasil observasi tersebut, perlu dilakukan perbaikan dalam perkembangan menyimak anak usia dini jenjang usia 5-6 tahun dengan melakukan penelitian lebih mendalam. Dalam tulisan ini, peneliti mengangkat media *Big Book* sebagai media pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan menyimak pada anak usia dini jenjang usia 5-6 tahun di salah satu TK di Kabupaten Cirebon. Peneliti akan mengembangkan kemampuan menyimak anak dengan lebih menarik dan lebih menyenangkan bagi anak usia dini dengan mengembangkan media dengan penggunaan media pembelajaran dengan berbantuan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada anak usia dini jenjang usia 5-6 tahun.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dijadikan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Seperti apa kemampuan menyimak anak sebelum menggunakan media *big book*?
- 1.2.2 Bagaimana penggunaan media *big book* dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak?
- 1.2.3 Apakah terdapat peningkatan kemampuan menyimak anak setelah menggunakan media *big book*?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitan ini adalah untuk mengetahui penggunaan media *big book* dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak usia dini di salah satu TK Kabupaten di Cirebon

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan secara khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kemampuan menyimak anak sebelum menggunakan media *big book* dalam pembelajaran.
- b. Untuk mengetahui penggunaan media *big book* dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak usia dini.
- c. Untuk mengetahui kemampuan menyimak anak usia dini setelah menggunakan media *big book* dalam pembelajaran.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan awal tentang meningkatkan kemampuan menyimak anak dan mampu memberikan sumbangsih dalam pengetahuan dalam pembelajaran kepada anak usia dini dengan tetap menerapkan kegiatan pembelajaran bermain seraya belajar dengan meningkatkan kemampuan menyimak pada anak usia dini jenjang usia 5-6 tahun .

1.4.2 Manfaat Operasional

a. Bagi Anak Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk membantu anak didik mengembangkan kemampuan menyimak pada anak usia dini jenjang usia 5-6 tahun.

b. Bagi Guru

Bagi guru diharapkan dapat memberikan masukan dalam menambah pengetahuan tentang stimulasi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada anak usia dini jenjang usia 5-6 tahun.

c. Bagi Pengelola

Diharapkan hasil penelitian ini mampu menambah informasi tentang media pembelajaran *big book* untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada anak usia dini jenjang usia 5-6 tahun.

d. Bagi Orang tua

Bagi orang tua diharapkan hasil penelitian ini mampu menjadi informasi metode yang digunakan untuk pembelajaran di rumah agar kemampuan menyimak

anak lebih baik kedepannya.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam meningkatkan pengetahuan metodologi penelitian dan sarana menerapkan langsung teori yang didapat di kehidupan nyata.

1.5 Stuktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi Tesis penelitian atau sistematika penulisan Tesis ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri atas latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

1.5.2 BAB II KAJIAN TEORETIS

Bab ini terdiri atas kajian teori yang meliputi teori-teori dari para ahli lainnya yang berkaitan dengan penelitian dan konsep yang digunakan peneliti sebagai landasan dalam penelitian.

1.5.3 BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini mendeskripsikan tentang Pendekatan dan Metode Penelitian, Partisipan dan Lokasi Penelitian, Hipotesis Tindakan, Penjelasan Istilah, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data penelitian, Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian serta Isu Etik Penelitian.

1.5.4 BAB IV TEMUAN PENELITIAN

Pada bab ini mendeskripsikan tentang temuan-temuan yang didapatkan pada penelitian, hasil penelitian yang telah

dianalisi, menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

1.5.5 BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini mendeskripsikan pembahasan yang berkaitan dengan temuan-temuan yang didapatkan pada penelitian, temuan disajikan secara sistematis dengan pembahasan yang mendalam terkait pemberian pemahaman jawaban dari pertanyaan penelitian.

1.5.6 BAB VI SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini menyajikan kesimpulan dari hasil analisis temuan yang menjawab permasalahan penelitian, terkait ringkasan penelitian, dari temuan penelitian, jawaban atas rumusan masalah, implikasi serta rekomendasi penelitian.

1.5.7 DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi mengenai daftar rujukan yang diambil oleh peneliti, baik berupa buku, artikel, maupun karya ilmiah lainnya yang menjadi acuan dalam pengembangan dan pelaksanaan penelitian.

1.5.8 LAMPIRAN-LAMPIRAN

Berisi dokumen-dokumen tambahan yang relevan, seperti surat-surat, instrumen penelitian, catatan lapangan, serta dokumentasi lainnya yang mendukung kelancaran dan keabsahan penelitian.